

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen pada dirinya sebagai hasil pengalaman. Mengajar adalah hal yang kompleks dan karena siswa itu bervariasi, maka tidak ada cara tunggal untuk mengajar yang efektif untuk semua hal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Banyak upaya yang harus dilakukan baik terhadap tenaga Pendidikan ataupun kependidikan, maupun sarana dan prasarana. Salah satu upaya juga dapat ditempuh melalui siswa-siswinya. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, harus ada kerjasama baik oleh guru kelas maupun guru bidang studi dalam suatu satuan pendidikan. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok, yang akan menentukan berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran ditentukan oleh

bagaimana cara belajar peserta didik baik pada saat ia belajar di sekolah maupun pada saat ia belajar diluar jam sekolah. Dalam hal ini khususnya materi pelajaran Produktif 1 yang disampaikan guru di sekolah. Dengan kedisiplinan belajar diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasinya.

Keberhasilan dalam belajar Produktif 1 dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa. Komunikasi yang terjadi hendaknya merupakan komunikasi timbal balik yang diciptakan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan dalam bentuk materi pelajaran berlangsung efektif dan efisien. Mata pelajaran Produktif I di SMK biasanya hanya menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mendengar suara guru sehingga siswa mengantuk dan tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran. Seperti kita ketahui mata pelajaran Produktif I banyak mengerjakan soal latihan. Pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran produktif I, sebab disamping untuk pencapaian tujuan juga harus mempertimbangkan karakteristik dan *setting* pembelajaran Produktif I tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gorontalo, pada kelas X Ak 6 diperoleh bahwa kondisi obyektif yang

terjadi dilapangan, ada sebagian siswa masih memiliki nilai dibawah rata-rata khususnya pada mata pelajaran Produktif 1.

Selain itu, dalam pembelajaran siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran karena guru kurang mampu menciptakan kondisi belajar menyenangkan bagi siswa yang interaktif. Guru belum dapat membelajarkan siswa dengan baik dan mempersiapkan bahan ajar yang baik dengan mengorganisasikan materi pembelajaran dengan jelas dan terarah, selama proses pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah dan, guru jarang menggunakan metode. Proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya materi pelajaran atau pesan yang disampaikan tidak diterima oleh siswa secara baik, guru tidak dapat mengarahkan pembelajaran untuk mencapai tujuan.

Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar sering menyebabkan kegagalan dalam belajar dan hasil belajar yang tidak optimal. Keberhasilan guru dalam mengaktifkan siswa, mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar masih belum maksimal. Siswa tidak memiliki sifat positif dan tidak aktif terhadap pelajaran Produktif 1 yang disampaikan oleh guru, mereka sering beranggapan bahwa belajar itu susah dan membosankan, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung menjadi kurang menyenangkan dan tidak berkesan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru masih belum bisa merubah cara mengajar, dan proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Guru masih kurang mengelolah kelas, memilih metode dan strategi yang

tepat dalam pembelajaran untuk pembentukan karakter siswa terhadap pelajaran produktif I.

Proses pembelajaran sekarang ini menuntut guru tidak lagi hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi siswa sendiri yang harus membangun pengetahuannya. Siswa harus mengkonstruksi pengetahuan sendiri dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Sesuai dengan konstruktivisme, siswa dibiasakan untuk memunculkan ide-ide baru, memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya. Guru berperan sebagai manajer di kelas agar siswa belajar. Pengelolaan proses pembelajaran dalam kelas oleh guru, hendaknya menciptakan situasi di kelas yang menyenangkan, menciptakan situasi kehidupan dimasyarakat dalam kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga siswa merasakan bahwa yang dipelajarinya adalah yang akan dihadapinya suatu kelak.

Hasil belajar siswa kelas X Ak 6 SMK Negeri I Gorontalo sangat dipengaruhi oleh penggunaan dan penerapan metode pembelajaran oleh guru yang bersangkutan, yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran Produktif 1. Pendekatan metode diskusi merupakan salah satu langkah alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas tersebut.

Forum diskusi dapat diikuti oleh semua peserta didik didalam kelas dengan dibentuk kelompok-kelompok yang lebih kecil. Yang perlu mendapat perhatian ialah hendaknya para peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif didalam setiap forum diskusi. Semakin banyak

siswa terlibat dan mengimbangkan pikirannya, semakin banyak pula yang dapat mereka pelajari. Dalam diskusi perlu pula diperhatikan masalah peranan pendidik. Apabila terlalu banyak campur tangan dari pendidik niscaya peserta didik tidak akan dapat belajar banyak.

Berdasarkan beberapa uraian permasalahan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana gambaran pengaruh penggunaan metode Pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar siswa. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: ***Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif 1 SMK Negeri I Gorontalo***. Penelitian ini berfokus pada siswa Kelas X Ak 6 SMK Negeri I Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu proses pembelajaran di sekolah, guru masih belum bisa merubah cara mengajar dan proses pembelajaran masih bersifat *teacher center*. Guru juga masih kurang mengelolah kelas, kurang menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran untuk pembentukan karakter siswa terhadap mata pelajaran produktif 1.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif I di Kelas X Ak 6 SMK Negeri I Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produkti I di Kelas X Ak 6 SMK Negeri I Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1.5.1 Manfaat teoritis**

- 1) Sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penggunaan metode diskusi dan peningkatan hasil belajar siswa;
- 2) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang bersifat ilmiah untuk berfikir objektif sehingga dari penelitian ini, peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga dalam hal mengkorelasikan antara teori dan praktek

### 1.5.2 Manfaat praktis

- 1) Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi Kepala Sekolah dan staf dewan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian selanjutnya.